

**HUBUNGAN KONDISI *OVERCROWDED* DENGAN TINGKAT
STRES KERJA PERAWAT DI IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**REVALINA
202001119**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Kondisi *Overcrowded* dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 Agustus 2024



202001119

HUBUNGAN KONDISI *OVERCROWDED* DENGAN TINGKAT STRES KERJA PERAWAT DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Revalina, Afrina Januarista, Ni Nyoman Udiani
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu unit rumah sakit yang paling padat, Dimana banyak pasien dengan berbagai kondisi medis, termasuk pasien berisiko tinggi dirawat. Kepadatan IGD mempunyai dampak antara lain peningkatan mortalitas, peningkatan lama rawat inap dan penurunan kepuasan pasien. Dampak kepadatan bagi perawat adalah stres kerja yang berakibat kepada peningkatan kesalahan medis. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Kondisi *Overcrowded* dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, desain *analisis statistic* dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di IGD RSUD Undata berjumlah 41 orang. Sampel penelitian ini dihitung menggunakan *Rumus Slovin* dan pengambilan sampel menggunakan Teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden berjumlah 40 orang. Analisis data menggunakan uji alternatif *exact fisher*.

Hasil penelitian : Hasil penelitian dari 40 responden didapatkan hasil kondisi *overcrowded* yang paling sering muncul yaitu berada di level 4 (*overcrowded*) dan perawat yang mengalami tingkat stres kerja sedang sebanyak 16 responden (40,0%). Hasil uji *exact fisher* didapatkan nilai *p value* 0.001 ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Adanya hubungan kondisi *overcrowded* dengan tingkat stres kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Saran : Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah agar lebih memperhatikan kondisi dan lingkungan kerja bagi para perawat khususnya bagi perawat di IGD RSUD Undata terkait dengan kondisi *overcrowded* dapat dilakukan seperti penambahan tenaga kerja dan penambahan bed.

Kata kunci : *Overcrowded*, Stres, Perawat, Igd

**THE CORRELATION BETWEEN OVERCROWDED
CONDITIONS AND THE NURSE'S WORK STRESS
LEVEL IN ER (EMERGENCY ROOM)
OF UNDATA GENERAL HOSPITAL,
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Revalina, Afrina Januarista, Ni Nyoman Udiani
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: *The Emergency Room (ER) is one of the most crowded units in Hospital, which many patients with various medical conditions, including high-risk patients are treated. The crowdedness of the ER has an impact such as increased mortality, length of stay and decreased of patient's satisfaction. The impact of it for nurses is work stress that could lead in medical errors. The general purpose of this study was to analyze the correlation between overcrowded conditions and the nurse's work stress level in ER (Emergency Room) Of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province.*

Method: *The type of research is quantitative with statistical analysis design and using cross sectional approach. The total of population were 41 staff nurses in The Emergency Room of Undata Hospital. The sample of this study was calculated by using the Slovin formula and total sampling technique with inclusion and exclusion criteria so it had 40 respondents. Data analysis by using fisher's exact alternative test.*

Research results: *The results of the study of 40 respondents showed that the most frequent overcrowded conditions were at level 4 (overcrowded) and 16 respondents (40.0%) who had moderate levels of work stress. The results of fisher's exact test obtained a p-value = 0.001 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *There is a correlation between overcrowded conditions and the nurse's work stress level in ER (Emergency Room) Of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province.*

Suggestion: *For Undata Hospital management must have more attention to the conditions and work environment for nurses, especially for nurses in the Emergency Room of Undata Hospital related to overcrowded conditions that could be done such as additional staffs and beds capacity.*

Keywords: Overcrowded, Stress, Nurse, ER



**HUBUNGAN KONDISI *OVERCROWDED* DENGAN TINGKAT
STRES KERJA PERAWAT DI IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**REVALINA
202001119**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN KONDISI *OVERCROWDED* DENGAN TINGKAT
STRES KERJA PERAWAT DI IGD RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**REVALINA
202001119**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2024

**Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep
NIK. 20230901156**

()

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc
NIK. 20130901030**

()

**Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep
NIK. 2020090022**

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Widya Nusantara



Artial, S.T, Bd, M.Keb

NIK. 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis untuk berterima kasih sedalam-dalamnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yaitu bapak Firman dan ibu Muliati, serta suami yang penulis muliakan Harun Bonang sekaligus kakak kandung penulis yaitu Juliana, Suriadi dan Abd. Rahman yang selalu memberikan do`a, cinta, kasih sayang serta dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga akhir, gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian atas segala pengorbanannya dalam bentuk moril maupun materi selama menempuh pendidikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, saran, arahan dan juga doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Afrina Januarista S.Kep., M.Sc, selaku Pembimbing I yang banyak membantu penulis dan telah memberikan bimbingan dan juga saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Ni Nyoman Udiani S.Kep., M.Kep, selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep, selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

8. Dosen pengajar dan Staf Akademik pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Direktur RSUD Undata beserta jajarannya, atas bantuan dan arahnya sehingga peneliti dapat menjalani penelitian dan menyelesaikan penelitian sesuai waktu yang ditetapkan.
10. Ibu Amiran Saleh, S,Kep., Ns. Selaku Kepala Ruangan IGD RSUD Undata dan seluruh staf IGD RSUD Undata, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
11. Responden yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dalam waktu yang sudah ditetapkan.
12. Kepada teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, motivasi serta doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 30 Agustus 2024



REVALINA
202001119

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	30

I. Bagan Alur Penelitian	34
J. Etika Penelitian Bagi Penulis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur, jenis kelamin dan lama kerja	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kondisi <i>Overcrowded</i>	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Kerja	40
Tabel 4.4 Tabel hubungan Kondisi <i>Overcrowded</i> dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di IGD	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Jadwal Penelitian	51
2.	Surat Pernyataan Patuh Etik (<i>Ethical Clearence</i>)	52
3.	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	53
4.	Surat Balasan Pengambilan Data Awal	54
5.	Surat Permohonan Izin Penelitian	55
6.	Lembar Permohonan Menjadi Responden	56
7.	Lembar Observasi Overcrowded	57
8.	Lembar Kuesioner	58
9.	Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden	63
10.	Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian	64
11.	Dokumentasi Penelitian	65
12.	Lampiran Riwayat Hidup	66
13.	Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Hidayat & Irnawan, 2023). Rumah sakit sebagai sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yaitu bagian dari daya kesehatan yang sangat diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan (Vanessa sondakh et al, 2022).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit kesehatan yang melayani keadaan gawat darurat serta merupakan tujuan pertama bagi pasien yang datang ke rumah sakit dan membutuhkan pertolongan pertama (Hardiansyah dkk, 2020). Selain itu IGD adalah salah satu unit pelayanan di rumah sakit yang memberikan pertolongan pertama dan sebagai jalan pertama masuknya pasien ke IGD dengan kondisi gawat darurat. Banyaknya pasien yang datang ke IGD membuat perawat harus memilah pasien dengan cepat dan tepat sesuai prioritas bukan berdasarkan nomor antrian atau pasien yang datang lebih awal. Banyaknya pasien yang berkunjung tidak sesuai dengan jumlah perawat di IGD sehingga mengakibatkan pelayanan menjadi terhambat dan menyebabkan terjadinya kepadatan atau *overcrowded* di IGD (Vianthy dkk, 2019).

Overcrowded di IGD seringkali terkait dengan peningkatan jumlah kunjungan pasien yang melebihi kapasitas pelayanan yang tersedia, kondisi *overcrowded* di IGD dikarenakan tidak sesuainya jumlah pasien dengan jumlah perawat, adanya keterlambatan perawatan pada pasien kritis dan penurunan kapasitas tempat tidur di ruang rawat inap (Rindiana et al, 2023). Perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terhadap pasien sehingga perawat rentan mengalami stres kerja, stres yang terjadi di lingkungan kerja dapat terjadi dikarenakan terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat stres perawat salah satunya adalah kondisi *overcrowded* di IGD (Vania & Rahmaty, 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 didapatkan jumlah kunjungan pasien ke IGD di seluruh dunia diperkirakan sekitar 131.3 juta dengan rincian kunjungan terkait cedera 38,0 juta, kunjungan psikiatri atau lainnya 3,0 juta. Kunjungan IGD terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan kunjungan di IGD didapatkan sekitar 30% di seluruh IGD rumah sakit di dunia (WHO, 2022).

Data yang di dapatkan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022, Indonesia merupakan salah satu negara di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) dengan akumulasi kunjungan IGD yang cukup tinggi, data menunjukkan jumlah kunjungan pasien yang masuk ke IGD di Indonesia, didapatkan yaitu sebanyak 4.402.205 pasien (13,3%) dari seluruh jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit Umum yang ada di Indonesia (Kemenkes RI, 2022).

Data kunjungan pasien ke IGD di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 sebanyak 53.000 kasus, dimana kasus terbanyak yaitu kondisi kritis dan kecelakaan (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Tingginya angka kunjungan ke IGD menyebabkan adanya penumpukan pasien sehingga alur pelayanan menjadi terganggu (Banoet, 2019).

Stres kerja perawat merupakan kondisi ketika perawat dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang melampaui batas kemampuan dan bisa menyebabkan masalah kesehatan yang serius diantaranya yaitu menyebabkan gangguan fisiologis maupun psikologis pada perawat sehingga menyebabkan terganggunya pemberian asuhan keperawatan kepada pasien (Melany K et al, 2023). Kemudian, dikatakan juga bahwa stres kerja merupakan faktor faktor yang dapat memberikan tekanan terhadap produktivitas dan lingkungan kerja dan mengganggu individu tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Haryanti dkk, (2021) menunjukkan bahwa kelebihan beban kerja, ketegangan, dan peningkatan risiko kesalahan medis dapat terjadi ketika jumlah pasien melebihi kapasitas. Perawat sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan

dan merasakan dampak langsung dari keadaan ini. Tingkat stres yang tinggi dapat mengarah pada kelelahan, kejenuhan, dan bahkan *burnout*, yang semuanya dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan.

Hasil penelitian oleh Supardi et al, (2022) menunjukkan bahwa kondisi kerja memperlihatkan kontribusi paling besar terhadap terjadinya stres kerja, diikuti oleh tipe kepribadian dan beban kerja. Kondisi kerja yang mencakup aspek-aspek seperti lingkungan kerja, kebijakan organisasi, dan ketersediaan sumber daya menjadi faktor utama yang mempengaruhi tingkat stres kerja perawat. Adanya kebijakan atau prosedur kerja yang ambigu, tekanan waktu, serta kurangnya dukungan dari manajemen dapat menciptakan situasi kerja yang penuh tekanan.

RSUD Undata merupakan rumah sakit terbesar milik pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah sekaligus menjadi rumah sakit rujukan dari Rumah Sakit Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil pengambilan data awal pada petugas rekam medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, didapatkan jumlah kunjungan IGD dalam 3 tahun terakhir adalah 47.352 jiwa, dengan data kunjungan pada tahun 2021 di IGD sebanyak 12.626 jiwa, pada tahun 2022 jumlah kunjungan IGD sebanyak 17.242 jiwa dan jumlah kunjungan IGD pada tahun 2023 sebanyak 17.484 jiwa.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Ruangan IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah jumlah perawat di IGD Undata didapatkan sejumlah 41 orang yang dibagi dalam tiga shift yaitu shift pagi, siang dan malam dengan masing-masing pershift berjumlah 4-7 orang, adapun jumlah bed di IGD terhitung ada 24 bed 2 diantaranya adalah bed ekstra. Hasil wawancara yang dilakukan pada 2 perawat di IGD RSUD Undata mereka mengatakan sering mengalami gejala seperti nyeri otot, kelelahan akibat jumlah pasien yang banyak setiap shift, konsentrasi menurun, tekanan darah tinggi, gangguan suasana hati dan insomnia.

Menganalisis uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa stres kerja perawat, khususnya di IGD merupakan suatu permasalahan serius yang perlu ditangani dengan cermat. Faktor-faktor seperti beban kerja yang

tinggi, kondisi pasien yang selalu berubah, dan dokumentasi asuhan keperawatan yang padat dapat menjadi pemicu terjadinya stres kerja. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Supardi (2021), menyoroti kontribusi kondisi kerja terhadap tingkat stres yang dialami oleh perawat. Untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik tentang dinamika stres kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kondisi *overcrowded* dengan tingkat stres kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pemahaman terhadap permasalahan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada Hubungan Kondisi *Overcrowded* Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah teranalisis hubungan kondisi *overcrowded* dengan tingkat stres kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi kondisi *overcrowded* di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Teridentifikasi tingkat stres kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Teruraikan hubungan kondisi *overcrowded* dengan tingkat stres kerja perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi stres kerja perawat, terutama dalam konteks situasi *overcrowded* di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dampak pada pelayanan kesehatan dapat membantu masyarakat dalam memahami situasi di lingkungan rumah sakit dan meningkatkan apresiasi terhadap peran perawat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi stres kerja perawat, RSUD Undata dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan para perawat, sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, E., & Irnawan, S. M. 2023. Peran Perawat dan Management Infeksi Dengan Mengontrol Penggunaan Antibiotik. Madani; Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(6).
- Sondakh V, Florence D.J Lengkong & Novie Palar 2022. Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. Jurnal Administrasi Publik, VIII No. 4.
- Hardiansyah, Y., & Asikin, A. M. 2020. Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Penanganan Pasien Gawat Darurat di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar. Jurnal Kesehatan, XII No. 1.
- World Health Organization (WHO). (WHO, 2022).*
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Profil Kesehatan Republik Indonesia. Kemenkes RI, 2022.
- Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. (Dinkes). Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. (Dinkes Sulteng, 2022).
- Banoet, S. N. (2019). Skripsi Efektifitas Penggunaan ATS (Australian Triage Scale) Modifikasi Terhadap Response Time Perawat di Instalasi Gawat Darurat.
- Kundiman, V., Kumaat, L., & Kiling, M. 2019. Hubungan Kondisi *overcrowded* dengan ketepatan pelaksanaan triase di instalasi gawat darurat RSI GMIM pancaran kasih manado. E-Journal Keperawatan.
- Putri R, Halimuddin., & I. Nurhidayah, (2023). *Overcrowded* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin. Jurnal Ilmu Keperawatan 11:1.
- Aurellia Salsabila V., & Rahmawati P. (2022). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Wanita Peran Ganda yang Berprofesi Sebagai Perawat. *Journal Of Social and Industry Psychology* 11 (2).
- Kumayas M., Abdul RihimT, & Enjelita K. 2023. Faktor yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat IGD Lantai I RSUP Prof. Dr. Kandou Manado. Jurnal Penelitian Kesehatan. 14:2.

- Nabila et al., (2019). Pengaruh *Work Family Conflict* terhadap Kinerja Karyawan melalui Stres Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Haryanti, F. Aini & P. Purwaningsih 2021. Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. 1(1). pp. 48-56.
- Supardi, Rivaldo, Y., & Yusman, E. 2022. Pengaruh Pelatihan Kerja, Promosi, Kompensasi dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Perawat rsbp Batam. *Jurnal AS-SAID*, 1(2), 1774-4175.
- Subandi A., & Dwi Noerjoedianto. 2021. Analisis *Overcrowded* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi. *PERSPEKTIF*. 10 (2): 475-480.
- Cox and Griffith. (2020). *Work-related stress in nursing: Controlling the risk to health*. International Labour Office Geneva, Jeneva.
- Putro, T. A. D., Praweswari, N. A., & Qomariyah, O. 2020. Stres Kerja, Keterlibatan Kerja, dan Intensi Turnover Pada Generasi Milenial. *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 9(2). Retrieved from.
- International Labour Organization*, 2020. *Work-related stress in nursing*. HoperCollins, New York.
- Widyasari, N., Basuki, H., & Wahjuni, C. U. 2021. Associated risk of death from infection in patient with hypertensive co-morbidities. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 9(2), 130.
- Hawari, 2020. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Rahmayani, R. D., Liza, R. G., & Syah, N. A. 2019. Gambaran tingkat stres. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(1), 103.
- Rohman & Ichsan. 2021. Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja kerja perawat. 2(1), 1-22.
- Notoatmodjo, S. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarts: Rineka Cipta.
- Muhith, I., 2021. *Metode Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Machfoedz, 2022. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan (Bio Statistik)*. Fitramaya, Yogyakarta.

- Hidayat A. A. 2020. Metode Dalam Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, 2020. Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya. Salemba Medika, Jakarta.
- Aedi, Nur., 2020. Instrumen Penelitian Pengumpulan Data. Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: FIP-UPI.
- Sugiyono, 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Cet 29 tahun 2022). Alfabeta.
- Arikunto, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bumi Aksara. Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2020. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ose, M. I., 2021. Pelayanan dan Trend Isu Keperawatan di Department Gawat Darurat dan Berbasis Evidence Base. Indramayu: Penerbit Adab.
- Somma. A., Bravi, F., Valpiani, G., Bentivegna, R., & Carradori, T. 2020. Overcrowding In Emergency Department : an International Issue. *Interm Emergency Med,*
- Kundiman, V., Kumaat, L., & Killing, M. 2019. Hubungan Kondisi Overcrowded dengan Pelayanan Kesehatan di Instalasi Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan.*
- Ningsih, K. D. 2019. Overcrowding Patient And Improving Emergency Patient Flow In Emergency Department : A Literature Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan.*